

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Bimakurda Dhipa Wijaya
020118A010

HUBUNGAN ANTARA KONSUMSI ALKOHOL DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA REMAJA DI DESA BANYUBIRU

ABSTRAK

Latar Belakang: Kejadian hipertensi pada remaja Berdasarkan data pengukuran tekanan darah didapatkan hasil 47,95% dari jumlah penduduk usia remaja akhir keatas (≥ 18 tahun) dilakukan pengukuran darah. Adapun hasil pengukuran tekanan darah tinggi pada laki-laki sebanyak 9,58 %, sedangkan pada perempuan sebanyak 11,48 %, Dan hasil pengukuran tekanan darah tinggi laki-laki dan perempuan sebesar 10,76%. Terdapat faktor-faktor yang dapat meningkatkan risiko hipertensi antara lain karakteristik individu (usia, jenis kelamin, riwayat penyakit hipertensi), pola makan (kebiasaan konsumsi lemak, natrium dan kalium), serta gaya hidup (kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, stress, konsumsi kopi, dan juga aktivitas fisik). Salah satu akibat dari konsumsi alkohol yang berlebihan tersebut adalah terjadinya peningkatan tekanan darah yang disebut hipertensi. Alkohol merupakan salah satu penyebab hipertensi karena alkohol memiliki efek yang sama dengan karbondioksida yang dapat meningkatkan keasaman darah, sehingga darah menjadi kental dan jantung dipaksa untuk memompa.

Metode: Penelitian ini termasuk dalam penelitian Kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Observasional Analitik*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian di wilayah Desa Banyubiru yaitu sebanyak 9830 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *quota sampling* yaitu sebanyak 99 responden. teknik Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis penelitian menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Hasil: Responden hipertensi dan mengkonsumsi alkohol sebanyak 25 (69,4%) orang, responden tidak hipertensi dan mengkonsumsi alkohol sebanyak 11 (30,6%) orang. Responden hipertensi dan tidak mengkonsumsi alkohol sebanyak 3 (4,8%) orang, responden tidak hipertensi dan tidak mengkonsumsi alkohol sebanyak 60 (95,2%) orang. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai p value adalah 0,000. Oleh karena nilai $p < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara hubungan alkohol dengan kejadian hipertensi pada remaja di desa Banyubiru.

Simpulan : Karena nilai $p < \alpha$ maka dinyatakan adanya hubungan antara konsumsi alkohol dengan kejadian hipertensi pada remaja.

Kata Kunci: Hipertensi, konsumsi alkohol, Remaja

Ngudi Waluyo University
Public Health Study Program, Faculty of Health
Bimakurda Dhipa Wijaya
020118A010

RELATIONSHIP BETWEEN ALCOHOL CONSUMPTION AND THE INCIDENT OF HYPERTENSION IN BANYUBIRU VILLAGE

ABSTRACT

Background: The incidence of hypertension in adolescents Based on blood pressure measurement data, it was obtained that 47.95% of the population aged late teens and over (≥ 18 years) had blood measurements taken. The results of the measurement of high blood pressure in men are 9.58%, while in women as much as 11.48%, and the results of measuring high blood pressure for men and women are 10.76%. There are factors that can increase the risk of hypertension, including individual characteristics (age, gender, history of hypertension), diet (habits of consuming fat, sodium and potassium), and lifestyle (smoking habits, alcohol consumption, stress, coffee consumption). , as well as physical activity). One of the consequences of excessive alcohol consumption is an increase in blood pressure called hypertension. Alcohol is one of the causes of hypertension because alcohol has the same effect as carbon dioxide which can increase the acidity of the blood, so that the blood becomes thick and the heart is forced to pump.

Method: This research is included in the quantitative research. The type of research used is Analytical Observation. The approach used is a cross sectional approach. . The research population in the Banyubiru Village area is 9830 people. The sampling technique in this study is quota sampling, which is as many as 99 respondents. Respondents are not hypertension and do not consume alcohol as many as 60 (95.2%) people. respondents are not hypertension and do not consume alcohol as many as 60 (95.2%) people. Based on the results of statistical analysis using the chi square test, the p value was 0.000. Because the p value < 0.05 , it can be interpreted that there is a significant relationship between the relationship between alcohol and the incidence of hypertension in adolescents in Banyubiru village.

Conclusion: Because the value of $p <$, it is stated that there is a relationship between alcohol consumption and the incidence of hypertension in adolescents.

Keyword: Hypertension, Alcohol Consumption, teenagers